



# WAHANA DIDAKTIKA

JURNAL ILMU KEPENDIDIKAN

Volume 14 Nomor 3 September 2016 hal: 1-161

ISSN: 1829 – 5614

UPAYA MENINGKATKAN KECEPATAN PUKULAN *GYAKU TSUKI CHUDAN* MELALUI BENTUK LATIHAN *VARIATION OF BODY DROPS* PADA SISWA PUTRA EKSTRAKURIKULER KARATE SMA SWASTA KRISTEN IMMANUEL MEDAN TAHUN 2016

Pangondian Hotliber Purba (Universitas Negeri Medan)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS FENOMENA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS XI IPA

SMA YAPIS MANOKWARI

Ita Khanasta, Iriwi L.S. Sinon, Sri Wahyu Widyaningsih (Universitas Papua)

PENGARUH PERMAINAN TERHADAP KEMAMPUAN INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Titi Rachmi (Universitas Muhammadiyah Tangerang)

MANAJEMEN PEMANFAATAN MAKAM KI RANGGO WIROSENTIKO SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH

Ahmad Zamhari (Universitas PGRI Palembang)

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN TEKNIK *BRAINSTORM SHEET*

Ana Thereana (Universitas PGRI Palembang)

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-TANGAN DAN *FLEKSIBILITAS* TERHADAP KETEPATAN PUKULAN *FOREHAND DRIVE* PADA KLUB PTL (PELATIHAN TENIS LAPANGAN) PADANG

Arisman (Universitas PGRI Palembang)

CAMPUR KODE DALAM DISKUSI MAHASISWA SEMESTER III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SEBAGAI PEMBELAJARAN BAHASA

Dian Nuzulia Armariena (Universitas PGRI Palembang)

ANALISIS KEBIJAKAN KEPENDIDIKAN DALAM ERA GLOBALISASI

Erma Yulaini (Universitas PGRI Palembang)

NILAI-NILAI KARAKTER DI SD IT HARAPAN MULIA

Miftha Indasari (Universitas PGRI Palembang)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *PROBLEM POSING* DENGAN *COMPUTER BASED INSTRUCTION* (CBI) BAGI SISWA TUNANETRA

KELAS X SMALB-A PRPCN PALEMBANG

Nurjannah (SMALB-A PRPCN Palembang)

MENGEMBANGKAN POTENSI DAN KETERAMPILAN OLAHRAGA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SEKOLAH DITINJAU DARI BAKAT BEROLAHRAGA

Rafel Orlando (Universitas PGRI Palembang)

PENERAPAN TEKNIK QUANTUM *SPEED READING* DALAM PENGAJARAN PEMAHAMAN MEMBACA

Yusfar Uzer (Universitas PGRI Palembang)

GAYA SELINGKUNG

Diterbitkan oleh:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Jl. Jendral A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Telp. 0711-510043, Fax. 0711-514782

e-mail jurnal: [jurnalfkipupgri@yahoo.co.id](mailto:jurnalfkipupgri@yahoo.co.id).

e-mail: [adm@univpgri-palembang.ac.id](mailto:adm@univpgri-palembang.ac.id)

Website: [univpgri-palembang.ac.id](http://univpgri-palembang.ac.id)

# Wahana Didaktika

Jurnal Ilmu Kependidikan  
Volume 14, Nomor 3, September 2016

## **Pelindung/Penasehat:**

Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si.

## **Penanggung Jawab:**

Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

## **Ketua Dewan Redaksi:**

Dra. Andinasari, M.M., M.Pd.

## **Wakil Ketua Dewan Redaksi:**

Dra. Misdalina, M.Pd.

## **Sekretaris:**

Ramanata Disurya, S.H., M.H.

## **Penyunting Pelaksana:**

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

Dian Nuzulia, M.Pd.

Nyayu Devi Natalia, M.Pd.

Msg. Firdaus, M.Pd.

## **Penyunting Ahli:**

Prof. Dr. Ratu Wardarita, M.Pd. (Universitas PGRI Palembang)

Prof. Dr. Indawan (Universitas Muhammadiyah)

Prof. Dr. Rusman Roni (Universitas Tridinanti Palembang)

## **Tata Usaha:**

M. Juliansyah, S.I.P. M.Si.

Risna Mona Ariestin, S.E.

## **Setting:**

Catur Pamungkas, S.Si.

Herman, S.Pd.

## **Alamat Redaksi:**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Jl. Jendral A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Telp. 0711-510043, Fax. 0711-514782

e-mail jurnal: [jurnalfkipupgri@yahoo.co.id](mailto:jurnalfkipupgri@yahoo.co.id).

Email: [adm@univpgri-palembang.ac.id](mailto:adm@univpgri-palembang.ac.id)

Website: [univpgri-palembang.ac.id](http://univpgri-palembang.ac.id)

**DAFTAR ISI**

Hasil Penelitian	Halaman
Upaya Meningkatkan Kecepatan Pukulan <i>Gyaku Tsuki Chudan</i> melalui Bentuk Latihan <i>Variation of Body Drops</i> pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Karate SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Tahun 2016 <i>Efforts to Increase Speed Blow Through Gyaku Tsuki Chudan Variation Form of Exercise of Body Drops on Student Extracurricular Son High School Karate Field of Private Christian Immanuel 2016</i> – Pangondian Hotliber Purba .....	1 - 13
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Fenomena Menggunakan Metode Demonstrasi terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Xi IPA SMA Yapis Manokwari <i>Application of Model-Based Learning Phenomenon Demonstration Using Critical Thinking of Students Class XI SMA Yapis Manokwari</i> – Ita Khanasta, Iriwi L.S. Sinon, Sri Wahyu Widyaningsih .....	14 - 27
Pengaruh Permainan terhadap Kemampuan Interpersonal pada Siswa Kelas I SD <i>The Effect of Games on The Student's Interpersonal Ability At First Grade Students of Primary School</i> – Titi Rachmi .....	28 - 38
Manajemen Pemanfaatan Makam Ki Ranggo Wirosentiko sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Utilization Management Ki Ranggo Wirosentiko Tomb As A Source of Learning History</i> – Ahmad Zamhari .....	39 - 54
Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Teknik <i>Brainstorm Sheet</i> <i>Reading Skills With Improved Brainstorm Technique Sheet</i> – Ana Thereana .....	55 - 67
Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan dan <i>Fleksibilitas</i> terhadap Ketepatan Pukulan <i>Forehand Drive</i> pada Klub PTL (Pelatihan Tenis Lapangan) Padang <i>Contribution of Eye-Hand Coordination and The Flexibility of Forehand Drive Accuracy on The PTL Club (Tennis Training Field) Padang</i> – Arisman .....	68 - 82
Campur Kode Dalam Diskusi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sebagai Pembelajaran Bahasa <i>Code-Mixing in The Discussion of The Third Semester Students Study Program Indonesian Language and Literature Academic as a Language Learning</i>	

– Dian Nuzulia Armariena .....	83 - 96
Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi <i>Analyze Education Policy In This Globalization Era</i>	
– Erma Yulaini .....	97 - 108
Nilai-Nilai Karakter di SD IT Harapan Mulia <i>Character Values in SD IT Harapan Mulia</i>	
– Miftha Indasari .....	109 - 122
Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan <i>Problem Posing</i> dengan <i>Computer Based Instruction</i> (CBI) bagi Siswa Tunanetra Kelas X SMALB-A PRPCN Palembang <i>Increasing Learning Output for Mathematics Through Problem Posing Approach With Computer Based Instruction (CBI) For The Tenth Graders of SMALB-A PRPCN Palembang</i>	
– Nurjannah .....	123 – 137
Meningkatkan Kosakata Penguasaan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang Melalui Film Terjemahan <i>Enhancing Vocabulary Mastery of The Tenth Grade Students of SMA Muhammadiyah 2 Palembang Through Subtitled Movies</i>	
– Wahid Ibrahim.....	129 – 139
Persepsi Pengguna Lulusan Terhadap Kinerja Lulusan Prodi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang <i>The Perception of Stakeholders Toward Working Performance of The Alumni of Accounting Study Program FKIP Universityof PGRI Palembang</i>	
– Zahruddin Hodsay.....	140 – 154

## **ANALISIS KEBIJAKAN KEPENDIDIKAN DALAM ERA GLOBALISASI**

Oleh: **Erma Yulaini**  
(Dosen Universitas PGRI Palembang)

### **Abstrak**

*Sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) merupakan acuan dalam pembuatan analisis kebijakan dan manajemen pendidikan baik di tingkat nasional, regional, maupun di tingkat sekolah seperti kita ketahui pendidikan nasional bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) mampu berperan sebagai subjek dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan diharapkan dapat lahir SDM yang berkualitas, berkarakter, berkompetensi, dan berdaya saing tinggi baik ditingkat nasional regional maupun internasional. Masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana kebijakan kependidikan dalam era globalisasi mempengaruhi mutu, relevansi dan daya saing dalam era globalisasi. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan kependidikan dalam era globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mendasar dan sistematis melalui pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem pemilaian sesuai dengan era globalisasi ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan para penentu kebijakan, pelaku kebijakan, analis, dan akademisi sehingga dapat meningkatkan kinerja kebijakan pendidikan nasional. Sehingga mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan efektifitas dan efisiensi pendidikan nasional dapat tercapai.*

**Kata Kunci:** *Kebijakan Kependidikan, Era Globalisasi*

## **ANALYZE EDUCATION POLICY IN THIS GLOBALIZATION ERA**

### **Abstract**

*National education system is the core of referent for doing policy analysis and education management in local and national scales. National education prepares human resources who can take apart in national development. Through national education, there will be high quality and competence individuals. The problem in this paper is all about the significance of education policy in globalization era influences quality. The objective of this research is to know and analyze education policy in this globalization era. The result of this study show the improvement in quality based on basic and systematic process of education through curriculum development. Therefore, high quality of education can be achieved easily.*

**Keywords:** *Education Policy, Globalization Era*

## A. PENDAHULUAN

Masalah dan tantangan pendidikan dasar merupakan bagian tidak terpisahkan dari pendidikan nasional. Sumber lahirnya masalah dan tantangan berasal dari internal dalam negeri Indonesia dan eksternal yang bersumber dari luar. Sebagai negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, negara kita sudah tentu melakukan integrasi dengan dunia Internasional.

Dalam konteks dunia yang mengelobal dengan adanya era globalisasi, maka menuntut negara kita bisa menyesuaikan segala kebijakan mikro maupun kebijakan pendidikan bisa menyesuaikan segala kebijakan mikro maupun kebijakan pendidikan yang bisa menjaga keseimbangan dan keutuhan pembangunan nasional tanpa kehilangan jati diri bangsa. Pendidikan merupakan sektor penting yang bisa menjadi sarana untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia. Berbagai masalah dan tantangan dalam pendidikan dasar dapat diatasi oleh pemerintah dengan melahirkan berbagai kebijakan kependidikan dan program yang bisa mengurangi masalah secara bertahap seperti masalah mutu pendidikan, pemerataan dan relevansi, efektivitas, dan efisiensi pendidikan.

Apabila ditelusuri lebih lanjut kebijakan pendidikan pada dasarnya merupakan analisis hubungan timbal balik antara sistem pendidikan dengan sistem yang lebih besar. Agar pendidikan mempunyai kesesuaian dengan bidang-bidang kehidupan masyarakat, perlu diciptakan suatu keadaan agar sistem pendidikan berkembang secara seimbang dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi di luar sistem lingkungannya (Fattah, 2013:13)

Sedangkan menurut William N. Dumn (2004) dalam Fattah (2013:5) “Analisis kebijakan (*public analysis*) merupakan suatu disiplin ilmu yang berupaya memecahkan masalah dengan menggunakan teori, metode dan substansi penemuan tingkah laku dan ilmu-ilmu sosial, profesi sosial, dan filosofi sosial politik”.

Berbagai perspektif dalam proses analisis kebijakan yang melahirkan alternatif kebijakan baru berdasarkan analisis sejumlah penemuan penelitian yang berkaitan. Fungsi ini dapat dilaksanakan jika analisis kebijakan telah menghasilkan berbagai gagasan atau usulan kebijakan yang benar-benar analisis.

Tugas para analis kebijakan dalam hal ini menyampaikan alternatif atau gagasan kebijakan tersebut kepada semua pihak yang berhubungan agar diperoleh suatu umpan balik mengenai keabsahan gagasa-gagasan yang diusulkan. Pihak-pihak tersebut terdiri atas para pembuat keputusan, para perencana, para pengelolah, para peneliti dan pemikir, para pelaksana serta masyarakat luas

Pihak-pihak tersebut adalah mereka secara potensial dapat menerima atau menolak setiap gagasan kebijakan yang diusulkan menurut pertimbangan masing-masing. Oleh kerena itu, tugas para analis kebijakan menyakinkan pihak-pihak tersebut khususnya yang menyangkut keuntungan, kelemahan berbagai implikasi yang mungkin timbul dari penerapan suatu gagasan yang diusulkan.

Dalam kaitannya dengan era globalisasi saat ini maka masalah dan tantangan pendidikan di negara kita tidak terlepas dari lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal berasal dari konteks keadaan kekinian dalam negara kita sendiri dan lingkungan eksternal yang berasal dari luar yaitu globalisasi. Landasan teori kebijakan berfungsi untuk memahami, menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan sehingga sesuai dengan kaidah-kaidah (keilmuan) dan tujuan kebijakan. Karena kebijakan sebagai ilmu terapan yang multidisiplin. Pendidikan sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan yang menghasilkan sumber daya manusia yang dibuthkan sesuai dengan arah tujuan pendidikan. Sesuai dengan penerapan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan perlu dikelola dengan baik. Dalam pengelolaan pendidikan yang sudah desentralisasi dan otonomi, maka pendidikan dasar menjadi lebih strategis untuk mendapat perhatian.

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka sejumlah masalah yang dijelaskan di atas menunjukkan bahwa perlu ada penelitian untuk menganalisis sejalan dengan hakekat kebijakan pendidikan yang kompleks dalam era globalisasi.

Berdasarkan fokus masalah yang peneliti ungkapkan maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sejauh mana kebijakan kependidikan dalam era globalisasi. Secara operasional, penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan kependidikan dalam era globalisasi.

### **1. Pengertian Kebijakan Pendidikan**

Kebijakan merujuk pada semua wilayah tindakan pemerintah yang membentang dari kebijakan ekonomi hingga kebijakan yang biasanya merujuk pada publik kebijakan sosial termasuk pendidikan, kesehatan dan wilayah kesejahteraan lainnya. Fattah (20013:132). “Takaran kebijakan sebagai sebuah proses adalah merujuk pada keterlibatan publik dalam menggali suatu masalah yang memerlukan respon kebijakan melalui tahapan formulasi dan implementasi, termasuk perubahan-perubahan yang dilakukan selama perjalanannya” dari berbagai pengertian kebijakan di atas, maka suatu kebijakan tidak hanya sekedar dokumen atau naskah, tetapi kebijakan merupakan proses dan produk yang di dalamnya terdapat tiga elemen dasar yaitu pelaku kebijakan, lingkungan kebijakan, dan kebijakan publik.

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana dalam pencapaian pendidikan. Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat.

Maka pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan seseorang atau masyarakat dan sumber daya manusia sehingga tercapai suatu pola perkembangan



ke tingkat pribadi dan sosial yang memuaskan. Karena misi dari pada misi pendidikan ialah menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan.

## **2. Model-Model Analisis Kebijakan Pendidikan**

Terkait dengan model analisis kebijakan William Dumn (2004) dalam Fattah (2013: 61-64) sejumlah analisis kebijakan yang bisa digunakan oleh analisis kebijakan: (1) model deskriptif, yaitu berupaya menggambarkan dan menjelaskan suatu atau memprediksi suatu variabel dapat mereaksi sebuah perubahan dari suatu bagian sebuah sistem. (2) Model normatif bertujuan bukan hanya menjelaskan dan atau memprediksi tetapi juga memberikan dalil atau rekomendasi untuk mengoptimalkan pencapaian beberapa unilitas (nilai). Diantara jenis model normatif yang digunakan oleh para analisis kebijakan adalah model normatif yang membantu menentukan tingkat kapasitas pelayanan yang optimal . (3) Model simbolis (4) Model prosedural. Penggunaan model oleh analisis didasarkan pada metodologi dan substansi masalah yang harus dipecahkan. Dalam penulisan ini Penulis menaah kajian tentang analisis kebijakan pendidikan dalam era globalisasi dengan menggunakan model deskriptif yaitu berupaya menggambarkan dan menjelaskan tentang kebijakan kependidikan dalam era globalisasi.

## **3. Isu-Isu Kebijakan Pendidikan**

Beberapa isu dan menjadi program Depdiknas untuk meningkatkan pendidikan dasar dalam Fattah (2013:80-83) yaitu (1) Pemerataan dan perluasan akses .berupa pemberian bantuan biaya oprasional, rehabilitasi ruang kelas yang rusak, unit sekolah baru dan ruang kelas baru, perintisan pendidikan dasar 9 tahun satu atap, penyelenggaraan kelas layanan khusus di sekolah dasar. (2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing berupa pengembangan kurikulum, perluasan pengembangan kecakapan hidup, pengembangan kapasitas profesi pendidik, perbaikan sarana dan bahan belajar, pemanfaatan ICT untuk sistem informasi persekolahan dan pembelajaran termasuk pengembangan e-learning dan pengembangan sekolah berkeunggulan. (3) Penguatan tata sekolah, akuntabilitas

dan pencitraan publik berupa pengembangan kapasitas Dewan Pendidikan (DP) dan Komite Sekolah (KS) serta Komite PLS merupakan kegiatan yang terus dilakukan dalam rangka pemberdayaan partisipasi masyarakat untuk ikut bertanggung jawab dan pengembangan EMIS (*Education Management Information Systems*)

#### **4. Globalisasi dalam Pembuatan Kebijakan Pendidikan**

Globalisasi dapat digambarkan sebagai seperangkat proses dengan berbagai cara ekonomi, budaya dan politik membuat keterhubungan antar berbagai negara (*supra national*). Globalisasi terjadi karena hubungan manusia yang melewati batas negara dalam bidang ekonomi, pendidikan, budaya, teknologi dan pemeritahan. Sebagai sebuah fenomena globalisasi memiliki sisi positif dan negatif serta apapun istilah globalisasi universalisasi atau internasionalisasi membawa dampak pada kebijakan ekonomi, dan perdagangan, politik sistem pertahanan dan kebijakan pendidikan.

Untuk sistem pendidikan dan penyelenggaraan pendidikan yang ada di Indonesia berupa terkaitnya dengan mutu pengajaran, indikator kinerja, inovasi kurikulum, pemerataan pendidikan, pembangunan pendidikan dan efektifitas Mengacu pada apa yang terjadi dalam masalah pendidikan di negara Indonesia, ada 4 (empat) pilar inti yang dihadapi pendidikan di Indonesia saat ini, yaitu mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan efektifitas dan efisiensi pendidikan (Fattah, 2013:29). Dalam kaitannya dengan era globalisasi saat ini maka masalah dan tantangan pendidikan di negara kita tidak terlepas dari lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal berasal dari konteks keadaan kekinian dalam negara kita sendiri dan lingkungan eksternal yang berasal dari luar yaitu globalisasi.

Dalam hal ini Gudmum Hernes (2003) dalam Fattah (2013:26) mendefinisikan globalisasi yaitu "*Globalization is the increasing flow across border and bounddaries whether national, economic, cultural, tehnlogical, or institutional-of people, goods, services, ideaas information, images and value* (globalisasi merupakan peningkatan aliran yang melewati batas atau batas-batas

baik nasional berupa ekonomi, budaya, teknologi atau lembaga orang, barang-barang, jasa gagasan, informasi, citra, dan nilai'. Sementara PBB dalam *Human Development Report* menyatakan bahwa :

*Increasing the contact between people across national boundaries-in economy in technology in cultur and in governence. But it is also frangmenting production processes, labour, markets, political emtities and societies. So while globalization has positive, innovative, dynamic aspect it also has negative, marginalizing aspects”.*

Merujuk pernyataan di atas dapat dipahami bahwa globalisasi terjadi antara hubungan antar manusia yang melewati batas negara dalam bidang ekonomi, budaya, teknologi, dan pemerintahan, selain itu juga proses produksi, pasar tenaga kerja, lembaga politik dan sosial sebagai sebuah fenomena globalisasi mempunyai sisi positif dan negatif.

Globalisasi dalam pendidikan nampaknya memasuki berbagai aspek kehidupan. Disadari atau tidak semua pihak dan kalangan perlu menyikapinya dengan baik. Untuk sektor pendidikan dituntut lebih arif dan bijaksana dalam menghadapi tantangan global pendidikan. Fattah (2013:29) mengelompokan masalah pendidikan menjadi masalah global dan masalah nasional. Masalah global mencakup (1) Peningkatan Ilmu Pengetahuan Tekhnologi Seni (IPTEKS) yang membutuhkan penyesuaian budaya (culture lag), (2) produktivitas tenaga kerja yang rendah, (3) kemampuan membaca siswa mendududki urutan ke-39, (4) Kemampuan matematika urutan ke-39, (5) Kemampuan sains urutan ke-38 dari 41 negara maju dan berkembang. Kemudian tantangan lain dalam konteks global ini adalah pengelolaan pendidikan yang meritokrasi yang merupakan tantangan dari kebijakan-kebijakan pakar ahli pendidik di Indonesia.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam mengkaji tentang kebijakan pendidikan dalam era globalisasi maka dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2013:203). Jadi metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berlaku secara umum dan generalisasi (dalam Sugiyono, 2010:14) Kemudian disain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data-data berupa penelaahan dokumen, menelaah kajian literatur dan kajian pustaka yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dengan mengkaji tentang analisis kebijakan pendidikan dalam era globalisasi.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Globalisasi membawa dampak terhadap dunia pendidikan, terutama sebagai wahana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu mengendalikan dan memanfaatkan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh proses globalisasi itu. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mendasar dan sistematis adalah pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian. Model kurikulum yang dikembangkan perlu memperhatikan potensi peserta didik, karakteristik daerah serta akar sosiokultural komunitas setempat, perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi Seni (IPTEKS).

Dinamika perkembangan global, lapangan kerja, lingkungan budaya dan seni, dan lain-lain. Pada jenjang Pendidikan Nasional (DIKNAS) muatan kecakapan dasar (*basic learning content*) perlu ditekankan mencakup pada berkomunikasi (membaca, menulis, mendengarkan, menyampaikan pendapat, kecapan intraprosional (pemahaman diri, penguasaan diri, evaluasi diri, tanggung jawab) kecapakan interpersonal (bersosialisasi, kerja sama, mempengaruhi dan mengarahkan orang lain, serta mengasosiasi), kemampuan mengambil keputusan (memahami masalah, memecahkan, analisis, menyelesaikan masalah dan sebagainya)

Konsep pendidikan bertitik tolak dari asumsi manusia sebagai makhluk sosial, yang dalam kehidupannya selalu membutuhkan manusia lain, selalu hidup, bersama, berinteraksi dan bekerjasama. Perluasan pendidikan kecakapan hidup dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang mendukung pengenalan dasar Kewirausahaan dan kepemimpinan, pengenalan dan pengembangan etika dan

lingkungan hidup. Kehidupan masyarakat terus menerus mengalami perubahan sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pendidikan pada jenjang persekolahan harus menyesuaikan dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi. Maka kapasitas profesi pendidik juga akan dikembangkan agar mereka membawakan proses pembelajaran efektif, sesuai standar kompetensi pendidik yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran efektif diselenggarakan secara interaktif, inspirasi, inovasi, menyenangkan dan mengasikan untuk mendorong peserta didik berpartisipasi aktif, berinisiatif, kreatif dan mandiri, sesuai bakat, minat, dan perkembangan psik dan kematangan psikologi.

Perbaikan sarana dan bahan belajar, perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium Bahasa/IPA /Matematika , alat peraga pendidikan, buku pelajaran, buku non teks, pembelajaran/buku pembelajaran lain yang relevan. Pemerintah akan melaksanakan pengembangan naskah buku pendidikan dan melakukan pengendalian mutu buku pelajaran dan buku nonteks pelajaran.

Dengan mempertimbangkan pesatnya perkembangan pemanfaatan ICT Dalam berbagai sektor kehidupan, pemerintah akan terus mengembangkan pemanfaatani ICT untuk informasi persekolahan dan pembelajaran termasuk pengembangan e-learning, langkah-langkah yang dilakukan adalah (1) Merancang jaringan yang mencakup jaringan internet, yang menghubungkan sekolah dengan pusat data dan aplikasi, serta jaringan internet sebagai sarana dan media komunikasi, dan informasi intern sekolah. (2) Membuat dan merancang aplikasi database, yang menyimpan dan mengelola data dan informasi persekolahan, konten - konten pembelajaran. (3) Merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif yang berbasis aplikasi tutorial dan learning tool. (4) Memanfaatkan TV edukasi sebagai pengayaan dalam rangka menunjang mutu pendidikan. (5) Implementasi sistem secara bertahap untuk mencapai secara signifikan jumlah sekolah yang akan memudahkan pemanfaatan untuk manajemen pendidikan dan sekaligus pemanfaatan ITC untuk mendukung proses pembelajaran di sejumlah wilayah.

Mengacu pada apa yang terjadi dalam masalah pendidikan di negara Indonesia, ada 4 (empat) pilar inti yang dihadapi pendidikan di Indonesia saat ini,

yaitu mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan efektifitas dan efisiensi pendidikan. Dalam kaitanya dengan era globalisasi saat ini maka masalah dan tantangan pendidikan dinegara kita tidak terlepas dari lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal berasal dari konteks keadaan kekinian dalam negara kita sendiri dan lingkungan eksternal yang berasal dari luar yaitu globalisasi.

Maka dengan demikian dapat dipahami bahwa globalisasi terjadi antara hubungan antar manusia yang melewati batas negara dalam bidang ekonomi, budaya, teknologi, dan pemerintahan, selain itu juga proses produksi, pasar tenaga kerja, lembaga politik dan sosial sebagai sebuah fenomena globalisasi mempunyai isi positif dan negatif.

Globalisasi nampaknya memasuki berbagai aspek kehidupan. Disadari atau tidak semua pihak dan kalangan perlu menyikapinya dengan baik. Untuk sektor pendidikan dituntut lebih arif dan bijaksana dalam menghadapi tantangan global pendidikan. masalah pendidikan dibagi menjadi masalah global dan masalah nasional. Masalah global mencakup (1) Peningkatan IPTEK yang membutuhkan penyesuaian budaya (*culture lag*), (2) produktivitas tenaga kerja yang rendah, (3) kemampuan membaca dan matematika siswa menduduki urutan ke-39, (4) kemampuan sains urutan ke-38 dari 41 negara maju dan berkembang

Pendidikan sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan yang menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan sesuai arah tujuan pendidikan, individu, sosial, budaya, agama, dan profesi, atau yang menjadi *good citizen* dan mewujutkan *civil society* dalam era globalisasi sesuai dengan Undang-Undang No. 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sesuai dengan peran dan fungsi penting pendidikan maka pendidikan perlu dikelola dengan baik. Oleh karena itu upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan perlu dilakukan melalui kebijakan pemerintah, peningkatan efektivitas sekolah, peningkatan kualitas supervisi para pengawas, peningkatan peran komite madrasah, kualitas pendidik, perbaikan kegiatan proses pembelajaran, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kepemimpinan, kinerja dan manajemen kependidikan. Sehingga hal tersebut

diatas dapat membawa pengaruh bagi kebijakan pendidikan suatu negara. Hal ini memberi pemahaman bagi kita bahwa dalam konteks dunia yang mengglobal (era global) suatu negara dituntut untuk menyesuaikan segala kebijakan pendidikan yang dapat menjaga keutuhan dan kesinambungan pembangunan nasional tanpa kehilangan jati diri.

#### **D. SIMPULAN**

Sistem pendidikan nasional atau Sisdiknas merupakan acuan dalam pembuatan kebijakan pendidikan baik ditingkat nasional, regional, maupun ditingkat sekolah seperti kita ketahui pendidikan nasional bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) mampu berperan sebagai subjek dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan diharapkan dapat lahir Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, berkompetensi dan berdaya saing tinggi baik ditingkat nasional regional maupun internasional.

Globalisasi membawa dampak terhadap dunia pendidikan, terutama sebagai wahana untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu mengendalikan dan memanfaatkan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh proses globalisasi itu. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mendasar dan sistematis adalah pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilainya. Perubahan, penyesuaian, penyempurnaan dan pengembangan terhadap kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi, untuk itulah dalam penelitian ini disajikan agar dapat dijadikan landasan dalam menganalisis kinerja kebijakan pendidikan.

Dengan kata lain, kebijakan dalam kependidikan di era globalisasi ini dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan para penentu kebijakan, pelaku kebijakan, analis, dan akademisi sehingga dapat meningkatkan kinerja kebijakan pendidikan nasional. Sehingga mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan efektifitas dan efisiensi pendidikan nasional dapat tercapai.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas, 2013. *Standar Nasional Pendidikan dan Sistem Pendidikan Nasional Tahun2013*. <http://Sisdiknas/ac.cc/bufflo.com/html>.
- Fattah, Nanang. 2013. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.